

# RENCANA STRATEGIS



**SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM  
MUHAMMADIYAH KISARAN, ASAHAN  
SUMATERA UTARA  
KISARAN 2018**

## KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Asahan (STIHMA), terdiri atas kebijakan strategis di tingkat institusi sehingga dapat ditindaklanjuti secara lebih teknis.

Kebijakan yang dirumuskan dalam RENSTRA ini didasarkan pada faktor kekuatan dan kelemahan faktor internal serta peluang dan ancaman faktor eksternal. Disamping itu ditinjau dari hal-hal teknis tentang fenomena proses pendidikan, kebutuhan SDM, dan sistem informasi yang diperlukan.

Strategi yang dipakai secara umum mengikuti arah pengembangan dan kebijakan di dunia pendidikan baik di tingkat nasional maupun internasional. Ada beberapa hal yang menjadi titik berat perumusan RENSTRA ini, yaitu peningkatan mutu pada seluruh unsur kegiatan belajar mengajar yang meliputi :

- Peningkatan mutu mahasiswa yang diterima;
- Peningkatan mutu proses pembelajaran berbasis kompetensi;
- Peningkatan mutu teknologi informasi dan komunikasi akademik yang berbasis jaringan;
- Peningkatan mutu lulusan berbasis kompetensi;
- Peningkatan mutu akademik dosen;
- Peningkatan mutu akademik dan manajemen akademik;
- Peningkatan mutu layanan akademik yang berbasis kinerja dan informasi;
- Peningkatan kualitas sarana dan prasarana fakultas yang *up-to-date*;
- Peningkatan kompetensi dosen dimasing-masing program studi;
- Peningkatan publikasi hasil penelitian yang berbasis teknologi dan informasi;
- Peningkatan kuantitas dan kualitas produk-produk ilmiah yang memperoleh HAKI;
- Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat yang terpublikasi;
- Peningkatan Sistem Promosi dan Kerjasama yang berkelanjutan;

RENSTRA ini disusun agar dapat dijadikan panduan dalam merumuskan perencanaan Kinerja, program dan kegiatan tahunan di STIHMA selama lima tahun ke depan 2018 – 2022 sehingga diharapkan dapat diperoleh kinerja dan hasil yang optimal.

n

Kisaran, Januari 2018  
Ketua STIHMA  
  
**RATMI SUSIANI SAGALA. S.H, M.H.**  
**NIDN: 0126127101**



## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR .....   |         |
| DAFTAR ISI .....   |         |
| BAB I : Pendahuluan .....  | 1       |
| BAB II : Visi, Misi dan Tujuan .....                                   | 3       |
| 2.1. Visi .....  | 3       |
| 2.2. Misi .....  | 3       |
| 2.3. Tujuan .....  | 3       |
| BAB III : Analisis Situasi .....                                       | 4       |
| 3.1. Posisi STIHMA .....   | 4       |
| 3.2. Analisa SWOT .....  | 4       |
| 3.2.1. Faktor Internal .....   | 4       |
| a. Strength .....  | 4       |
| b. Weakness .....  | 5       |
| 3.2.2. Faktor Eksternal .....  | 5       |
| a. Opportunities .....   | 5       |
| b. Threat .....  | 6       |
| BAB IV : Isu Strategis .....   | 7       |
| 4.1. Issue .....   | 7       |
| 4.2. Strategi .....  | 8       |
| BAB V : Arah dan Langkah Strategis .....                               | 9       |
| BAB VI : Arah Perencanaan dan Strategi STIHMA Menuju Universitas ..... | 14      |
| 6.1. Arah Perencanaan .....  | 14      |
| 6.2. Strategi .....  | 17      |
| BAB VII : Penutup .....  | 19      |



# BAB I

## PENDAHULUAN

Renstra STIHMA 2018-2022 menganalisa situasi yang perlu mendapat perhatian khusus, mengingat khususnya STIHMA dalam menghasilkan Sarjana Ilmu Hukum sebagai karakteristik khususnya. Karakteristik utama adalah dalam kompetensi yang harus dicapai, memerlukan metode pembelajaran yang intensif, padat modal sumber daya manusia ataupun sarana dan prasarana, yang harus mengikuti perkembangan pesat dunia yang berlandaskan pada nilai-nilai Ke-Islaman dan Kemuhammadiyah. Prioritas STIHMA sebagai modal dasar pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia dalam menghadapi kehidupan dimasa datang, yang penuh dengan tantangan dan persaingan, memerlukan usaha keras, terencana dan berkesinambungan.

Rencana strategis (Renstra) STIHMA disebutkan merupakan Garis Besar Haluan Pengembangan Institusi dalam kurun waktu satu daswarsa mendatang yang menggambarkan skenario pengembangan institusi dimasa mendatang.

Hakekat pengembangan institusi merupakan bagian dari upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pembangunan manusia seutuhnya. Di dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan lima pilar paradigma baru penataan perguruan tinggi yaitu : kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan evaluasi sebagaimana digariskan dalam kerangka Pengembangan Jangka Panjang Pendidikan Tinggi di Indonesia. Renstra yang merupakan penjabaran dari statuta disusun dengan mengedepankan visi dan misi yang kemudian disintesakan dengan hasil analisa situasi tentang kekuatan dan kelemahan internal berdasarkan hasil evaluasi diri yang akurat, serta hasil analisis peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan strategis eksternal.

Hasil sintesis tersebut dapat diidentifikasi berbagai problematik atau isu strategis yang kemudian diteruskan dengan menentukan alternatif pemecahannya dalam bentuk skala prioritas strategi pengembangan terpilih. Langkah selanjutnya adalah penjabaran dari seluruh butir strategi pengembangan, untuk kemudian dituangkan dalam Rencana Operasional (Renop), khususnya ditingkatkan program studi.

Selanjutnya dalam rangka pengembangan kepemimpinan yang demokratis serta menggerakkan partisipasi, renstra akan dijadikan tolak ukur guna menilai keberhasilan dan kinerja manajemen universitas dalam semua jenjang dan lini.

Renstra diharapkan mampu mengantisipasi dinamika perubahan dan perkembangan internal maupun eksternal dan mampu menjawab berbagai isu strategis yang akan dihadapi institusi dalam satu dasawarsa mendatang. Sangat diharapkan semua warga institusi dapat memahami dan melaksanakan Renstra di bidang dan unit kerja masing-masing.

## **BAB II**

### **VISI, MISI DAN TUJUAN**

#### **2.1. Visi**

Menjadi sekolah tinggi ilmu hukum yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, sumber daya manusia yang profesional dan berkarakter di bidang hukum berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

#### **2.2. Misi**

Untuk mencapai visi diatas, maka misi STIHMA adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta keterampilan ilmu hukum yang berkomitmen dan berintegritas tinggi di bidang hukum berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu hukum yang berkualitas berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang hukum melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan al-Islam dan kemuhammadiyah.

#### **2.3. Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan ilmu hukum yang profesional, kreatif mandiri dan inovatif.
2. Menghasilkan lulusan ilmu hukum yang terpercaya dan bertanggung jawab.
3. Menghasilkan sumber daya manusia yang handal dalam bidang penelitian hukum.
4. Menghasilkan karya ilmiah yang berskala nasional dan internasional yang bermanfaat dibidang pengembangan ilmu hukum.
5. Menciptakan sumber daya manusia yang mampu memewujudkan kesadaran hukum masyarakat.
6. Mewujudkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi.

## **BAB III**

### **ANALISIS SITUASI**

#### **3.1. Posisi STIHMA**

STIHMA merupakan salah satu dari sekian banyak Sekolah Tinggi Ilmu Hukum dari Perguruan Tinggi Negeri dan swasta yang ada di Indonesia, serta di kawasan Regional dan Internasional. Misi utama sebagai pencetak sarjana ilmu hukum yang profesional serta mampu bersaing di pasar tenaga kerja domestik dan internasional. Namun, untuk Kabupaten Asahan, maka STIHMA merupakan satu-satunya sekolah tinggi dibidang ilmu hukum, sedangkan pesaingnya di Kabupaten Asahan adalah Universitas Asahan dengan Fakultas Hukum.

#### **3.2. Analisis SWOT**

##### **3.2.1. Faktor Internal**

##### **A. Strength**

1. Staf pengajar berpendidikan pascasarjana yang profesional, dan selalu mengikuti peningkatan keprofesiannya dengan aktif di pertemuan lokal dan nasional;
2. Mahasiswa dengan kemampuan yang tinggi, berkomitmen memilih pendidikan dibidang ilmu hukum di STIHMA;
3. Tersedianya tempat kuliah, laboratorium, diskusi kelompok serta sarana penunjang lain;
4. Adanya struktur organisasi tatalaksana yang jelas;
5. Kurikulum pendidikan telah berhasil mendidik sarjana yang mumpuni dengan angka *drop out* rendah;
6. Metode informasi/komunikasi elektronik yang sudah dibenahi;
7. Terdapat banyak penelitian yang termuat dalam jurnal ilmiah nasional dan tersajikan dalam pertemuan ilmiah;

## **B. Weakness**

1. Staf pengajar sebagian tidak tetap, sehingga berpotensi untuk lepas, serta perlu peningkatan kemampuan belajar mengajar;
2. Dana yang dihimpun melalui beberapa cara masih minim;
3. Beban SKS staf pengajar tidak merata, terdapat dosen dengan beban SKS tinggi, yang lain rendah;
4. Reward untuk staf pengajar belum tertata baik;
5. Fasilitas gedung dan perlengkapannya sebagian besar pula ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya;
6. Material pembelajaran : buku, majalah terbatas, sehingga perlu diseimbangkan antara jumlah, jenis serta ke *up to date* nya;
7. Keberadaan perpustakaan dengan ketersediaan material perpustakaan yang kurang memadai;
8. Multimedia yang belum digunakan dalam proses pembelajaran;
9. Sistem administrasi akademik dan kepegawaian belum tertata baik menyangkut kurikulum kemahasiswaan, proses belajar mengajar, dosen dan mahasiswa.
10. Kelemahan pencatatan-*retrieval* menyangkut data pribadi staf pengajar/mahasiswa, kehadiran dalam pertemuan ilmiah, karya tulis;
11. Koordinasi yang lemah terkadang menyebabkan kerucuhan pemakaian ruangan yang ada;
12. Tidak meratanya beban SKS staf pengajar dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
13. Kerjasama Internasional yang belum terbina dengan baik.

### **3.2.2 Faktor Eksternal**

#### **A. Opportunities**

1. Terjalannya kerjasama dengan berbagai instansi swasta ataupun negeri, domestik maupun regional dan internasional, akan dapat dimanfaatkan untuk peng-*upgrade* diri dan peningkatan mutu lulusan;



2. Terdapat peluang berupa tawaran peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa dengan sistem pertukaran dosen dan mahasiswa keluar negeri;
3. Banyak organisasi yang bersedia memberi kerjasama dalam bentuk penelitian, magang, bursa kerja;
4. Terdapat kesempatan kerja yang luas bagi lulusan STIHMA baik dari sektor swasta maupun negeri;

## **B. Threat**

1. Jumlah Sekolah Tinggi Ilmu Hukum baik didalam maupun dari luar negeri yang berdomisili di Kota Kisaran meningkat, yang berarti pesaing lulusan STIHMA menjadi lebih ketat;
2. Globalisasi dan program MEA berdampak kemungkinan persaingan dengan srajan ekonomi luar negeri yang bekerja di Indonesia;
3. Tingginya kesadaran masyarakat mengenai ilmu hukum yang mengharuskan anak didik lebih memahami dan memberlakukan ketentuan Hukum di Indonesia;
4. Tingginya standart perguruan tinggi (BAN-PT) sebagai kelayakan pengelolaan program studi dalam bentuk akreditasi;

## BAB IV

### ISSUE STRATEGIS

#### 4.1. Issue

Berdasarkan ketentuan dan kelemahan faktor internal dan adanya peluang dan ancaman faktor eksternal, maka isu strategis yang dapat diidentifikasi dan diangkat sebagai problematik yang dihadapi dalam pengembangan STIHMA tahun 2018-2022 adalah :

1. Kualitas lulusan yang kurang mendapat tempat dalam jajaran lulusan universitas unggulan;
2. Potensi-potensi yang belum mampu dieksplorasi secara optimal untuk pengembangan masyarakat;
3. Pengembangan kompetensi program studi kurang relevan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang selalu berubah;
4. Pengembangan dan pola pengelolaan institusi belum mencerminkan sinergis semua potensi yang ada;
5. Teknologi informasi belum sepenuhnya dimanfaatkan dan dikembangkan untuk menunjang sistem pendidikan;
6. Pengembangan sarana dan prasarana kampus yang belum kondusif, sehingga belum sesuai dengan eksistensi universitas dan tuntutan masyarakat.

Problema nyata yang dihadapi oleh STIHMA adalah :

- a. Sumber daya manusia, yang bila tidak dicukupi secepatnya akan menggoyahkan proses pembelajaran mahasiswa dalam waktu mendatang;
- b. Sistem informasi belum dapat mendukung permintaan data, baik permintaan data dari Universitas maupun dari Dirjen Dikti;
- c. Pembinaan kurikulum masih memberikan kontroversi : misalnya mengenai rumpun ilmu, kode mata kuliah, kurikulum berbasis kompetensi dengan kualifikasi nasional Indonesia, *quality assurance*;
- d. Dengan keterbatasan sumber daya manusia, beban STIHMA meningkat;
- e. Sistem perpustakaan yang belum mendukung sepenuhnya kegiatan belajar mengajar karena keterbatasan;



- f. Berbagai program yang harus dilaksanakan mendapat kendala keterbatasan sumber daya manusia dan tenaga;
- g. Komitmen staf pengajar yang belum optimal dalam kegiatan pengumpulan data untuk kepentingan institusi.

#### 4.2. Strategi

Strategi yang dipilih secara umum mengacu pada program institusi, dan secara khusus mengacu pada kebijakan/keepakatan di dunia pendidikan baik ditingkat nasional dan internasional dengan tetap memperhatikan pada khususnya si STIHMA sendiri:

1. Peningkatan kualitas lulusan yang berbasis kompetensi;
2. Peningkatan *recruiting* tenaga staf pengajar dan pendukung;
3. Peningkatan kemampuan sistem informasi untuk mendukung kegiatan institusi dan program studi;
4. Meningkatkan kemampuan *self learning* mahasiswa dengan menyediakan fasilitas perpustakaan yang berbasis informasi;
5. Meningkatkan forum komunikasi, koordinasi, informasi, edukasi dengan pengadaan lokakarya atau workshop untuk meningkatkan komitmen sataf pengajar;
6. Peningkatan efisiensi dan efektifitas STIHMA dengan *up grading* tenaga yang ada dan penambahan tenaga baru sesuai dengan keperluan;
7. Peningkatan keikutsertaan/komitmen staf pengajar dengan pemberlakuan pemantauan, informasi serta pengkajian sistem *rewarding* dan *punishment* yang ada dalam setiap kegiatan STIHMA.

## BAB V

### ARAH DAN LANGKAH STRATEGI

**Mengikuti arah pengembangan STIHMA, yang khususnya dalam hal :**

**A. Arah pengembangan universitas tahun 2018 – 2022 mendatang, adalah :**

1. Terwujudnya STIHMA yang sehat sebagai simpul jaringan nasional dalam membangun kemandirian untuk menjalankan misi guna mewujudkan visi-nya.
2. Perwujudan suatu simpul kerjasama nasional sebagai kekuatan STIHMA dalam menjalankan misi untuk mewujudkan visi-nya.
3. Perguruan tinggi dengan riset dan pengembangan sebagai identitas diri.
4. Perguruan Tinggi dengan kemandirian dana untuk riset dan pengembangan.
5. Inkubator ilmu pengetahuan dan teknologi bagi bangsa Indonesia.

**B. Sesuai dengan arah pengembangan STIHMA maka langkah-langkah strategi yang harus dilaksanakan, adalah :**

1. Meningkatkan kualitas dan relevansi proses dan hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis pada kualitas unggulan agar sesuai dan memenuhi kebutuhan masyarakat dan pembangunan;
2. Meningkatkan kualitas budaya akademik yang kondusif untuk mengembangkan kreativitas, indegeusitas, produktivitas, dan kewirausahaan dikalangan sivitas akademika dalam pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi;
3. Meningkatkan kualitas manajemen internal, meliputi manajemen kegiatan akademik, administrasi, dan keuangan termasuk komponen sarana, prasarana dan sumber daya manusia untuk mencapai kinerja dan etos kerja optimal;
4. Mengembangkan usaha-usaha produktif *revenue generating activities* (RGA) terpadu dalam pola aliansi strategi dan kerjasama kelembagaan untuk menjaga keseimbangan keserasian seluruh program pengembangan universitas;
5. Meningkatkan efisiensi penggunaan seluruh sumber daya yang ada melalui kebijakan *resource sharing* yang transparan dan akuntabel menuju produktivitas dan kemanfaatan bersama ;



6. Meningkatkan aksesibilitas sumberdaya dan aktivitas akademika dalam satu sistem informasi manajemen yang terpadu dan modern sehingga dapat melakukan evaluasi diri, pemantauan, audit program akademis maupun finansial secara komprehensif;
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas saran, prasarana dan sumberdaya manusia dalam rangka otonomi kampus;
8. Mengembangkan prasarana kampus secara efisien dan efektif dalam suatu tatanan yang integratif dan modern serta berwawasan lingkungan.

Selanjutnya langkah-langkah tersebut diatas diukur tingkat keberhasilan dengan menggunakan tolak ukur: Relevansi, Akademik atmosfer, Internal manajemen, Sustainability, Efisiensi-Produktivitas (RAISE) dan *Assesbility* serta *Leadership commitment* (RAISE plus AL), untuk kemudian dikembangkan dalam langkah oprasional yaitu Rencana oprasional (Renop) program studi dan berdasar atas rencana Induk Pengembangan (RIP) STIHMA.

Kebijakan mutu akademik STIHMA meliputi:

- a. Peningkatan mutu mahasiswa yang diterima;
- b. Peningkatan mutu proses pembelajaran berbasis kompetensi;
- c. Peningkatan mutu teknologi informasi dan komunikasi akademik yang berbasis jaringan;
- d. Peningkatan mutu lulusan berbasis kompetensi;
- e. Peningkatan mutu akademik dan manajemen mutu akademik;
- f. Peningkatan mutu akademik yang berbasis kinerja dan informasi;
- g. Peningkatan mutu layanan akademik yang berbasis kinerja dan informasi;
- h. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana fakultas yang *up-to-date*;
- i. Peningkatan kompetensi dosen;
- j. Peningkatan publikasi hasil penelitian yang berbasis teknologi dan informasi;
- k. Peningkatan kuantitas dan kualitas produk-produk ilmiah yang memperoleh HAKI;
- l. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat yang terpublikasi;
- m. Peningkatan Sistem Promosi dan kerjasama yang berkelanjutan;

Dalam upaya peningkatan mutu mahasiswa yang diterima, kebijakan yang ditempu adalah:

- 1) Menyusun perangkat peraturan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru berdasarkan prinsip kualitas akademik calon mahasiswa, transparansi dan akuntabilitas;
- 2) Meningkatkan kualitas lulusan dengan penerapan program kompetensi yang berbasis keilmuan;
- 3) Meningkatkan penyebarluasan informasi tentang berbagai program studi yang ditawarkan;
- 4) Memfasilitasi berbagai kegiatan kerjasama dengan institusi lain dalam rangka *image and performance building*;
- 5) Meningkatkan aksesibilitas pada penjangkaran calon mahasiswa ditingkat nasional, regional dan internasional.

Peningkatan mutu lulusan STIHMA tercapai perlu diimbangi dengan peningkatan mutu staf akademik yang didukung dengan kebijakan berikut:

- 1) Menyusun peraturan dan prosedur penerimaan staf akademik dan staf pendukung berdasarkan prinsip kompetensi, transparansi, akuntabilitas, moral dan etika akademik;
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas staf akademik dan staf pendukung sesuai kebutuhan dalam bidang ilmu, bidang pendidikan dan bidang terkait;
- 3) Mendorong dan memfasilitasi staf akademik untuk mengembangkan ilmu dan keahliannya selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan;
- 4) Mendorong dan memfasilitasi staf akademik untuk meningkatkan kemampuannya dalam pemanfaatan teknologi pendidikan yang modern;
- 5) Meningkatkan sistem *reward and punishment* yang terkait dengan prestasi akademik dan kinerja baik dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 6) Menyusun sistem *reward* untuk inovasi metode pembelajaran;
- 7) Menerapkan sistem *reward and punishment* yang terkait dengan kinerja staf pendukung;
- 8) Mengembangkan program pembinaan staf akademik muda;
- 9) Mendorong terselenggaranya penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat mendukung peningkatan kualitas akademik.

## Landasan dan Kerja (Landasatja)

Landasatja menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan di STIHMA, yaitu :

1. Meningkatkan kedekatan dan saling pengertian antar pimpinan, staf, mahasiswa, karyawan dan alumni STIHMA;
2. Memacu tiap bagian dan semua komponen sebagai ujung tombak kemajuan STIHMA;
3. Menggalakkan swadana untuk menunjang berbagai program STIHMA.

Kebijakan peningkatan mutu proses pendidikan mencakup kurikulum, sumber pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi proses belajar-mengajar.

Kebijakan dalam bidang kurikulum adalah:

1. Menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KBK-KKNI) serta mendorong implementasinya pada seluruh penyelenggaraan pembelajaran program studi;
2. Mengevaluasi dan mengembangkan KBK-KKNI secara periodik sesuai dengan tuntutan aspek relevansi;
3. Mengimplementasikan dan mengembangkan metode pembelajaran *problem based learning* dan laboratorium keterampilan (*skill laboratory*) pada seluruh program studi;

Agar proses pendidikan menghasilkan lulusan profesional, perlu didukung dengan kebijakan dalam sumber pembelajaran yang meliputi:

1. Peningkatan fasilitas penunjang pembelajaran dan fasilitas ekstra kurikuler mahasiswa;
2. Peningkatan dan pengembangan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam pendidikan dan pembelajaran;
3. Penerapan *resource sharing* antar dan intra program studi dalam rangka meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya;
4. Dukungan kebijakan *resource sharing* antar dan intra di lingkungan STIHMA.

Disamping itu, kebijakan proses pembelajaran dibutuhkan untuk meningkatkan mutu lulusan, yang meliputi:



1. Pengembangan proses pembelajaran yang inovatif dan kemampuan komunikasi sehingga mampu mendorong sikap profesional, mandiri dan etik dalam atmosfer akademik yang sehat;
2. Motivasi pengembangan program yang inovatif dalam proses pembelajaran, khususnya *enterprenurship*;
3. Fasilitas staf akademik mengikuti program peningkatan kemampuan sebagai staf pengajar;
4. Optimalisasi rasio jumlah staf akademik dengan jumlah mahasiswa berdasarkan kebutuhan program studi;
5. Optimalisasi interaksi antara staf akademik dengan mahasiswa untuk mencegah terjadinya kesenjangan akademik dan non-akademik;
6. Mendorong kompetisi akademik bagi staf akademik maupun mahasiswa;
7. Mendorong terciptanya atmosfer akademik dengan meningkatkan kualitas layanan unit pendukung pembelajaran dengan pendanaan yang memadai;
8. Optimalisasi integrasi kegiatan pendidikan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran serta STIHMA dalam pembangunan nasional.

Kebijakan evaluasi proses belajar-mengajar meliputi:

1. Penerapan sistem evaluasi proses belajar-mengajar berdasarkan prinsip akuntabilitas, validitas, konsisten dan kepuasan *stakeholders*;
2. Mengembangkan sistem evaluasi proses belajar mengajar sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan;
3. Memastikan bahwa proses belajar-mengajar dapat diakses oleh pihak berkepentingan.

## BAB VI

### ARAH PERENCANAAN DAN STRATEGI STIHMA MENUJU UNIVERSITAS

#### 6.1. Arah Perencanaan

Pengembangan SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MUHAMMADIYAH ASAHAN (STIHMA) KISARAN mengacu kepada Program Induk yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi. Ada tiga Program Induk yaitu Program Induk Penataan Sistem Pendidikan Tinggi, Program Induk Peningkatan Relevansi Dan Mutu, Dan Program Induk Pemerataan Pendidikan Tinggi. Setiap Program Induk dijabarkan lagi menjadi beberapa Kategori Program Utama (KPU).

Program Induk Penataan Sistem Pendidikan Tinggi terdiri dari lima KPU, yaitu :

1. Penataan peningkatan kualitas berkelanjutan,
2. Penataan aktualisasi asas otonomi,
3. Penataan peningkatan akuntabilitas,
4. Penataan akreditasi, dan
5. Penataan evaluasi.

Program Induk Penataan Relevansi Dan Mutu terdiri atas tujuh KPU, yaitu :

1. Peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan sarjana,
2. Peningkatan relevansi dan kualitas Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan,
3. Peningkatan relevansi dan kualitas penelitian,
4. Peningkatan relevansi dan kualitas pelayanan masyarakat,
5. Peningkatan relevansi dan kualitas fasilitas bersama pendidikan tinggi, dan
6. Peningkatan mutu pembinaan kemahasiswaan.

Program Induk Pemerataan Pendidikan Tinggi Terdiri dari tiga KPU, yaitu :

1. Perluasan kesempatan belajar,
2. Penyebaran pendidikan tinggi melalui pusat pertumbuhan,
3. Peningkatan peran perguruan tinggi dalam menyiapkan tenaga untuk keperluan setempat.



Ada lima kondisi umum yang dapat digunakan sebagai dasar menentukan strategi pengembangan Renstra SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MUHAMMADIYAH ASAHAN (STIHMA) KISARAN, yaitu sebagai berikut :

1. Arus informasi yang cepat memberikan dampak yang cepat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Tuntutan *link and math* antara SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MUHAMMADIYAH ASAHAN (STIHMA) KISARAN dengan kebutuhan lapangan kerja menimbulkan konsekuensi untuk selalu antisipatif terhadap kemampuan-kemampuan dan jenis-jenis pekerjaan yang harus dihasilkan oleh SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MUHAMMADIYAH ASAHAN (STIHMA) KISARAN.
3. Dalam menyiapkan lulusan SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MUHAMMADIYAH ASAHAN (STIHMA) KISARAN yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan lapangan pekerjaan, SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MUHAMMADIYAH ASAHAN (STIHMA) KISARAN harus meningkatkan jumlah tenaga akademik dengan mempertimbangkan jenis kualifikasi dan jenjang pendidikan pasca sarjana.
4. Dalam pengembangan SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MUHAMMADIYAH ASAHAN (STIHMA) KISARAN diperlukan pembinaan kelembagaan SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MUHAMMADIYAH ASAHAN (STIHMA) KISARAN agar semua potensi yang dimiliki dapat diberdayakan dengan baik.
5. Tercapainya misi SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MUHAMMADIYAH ASAHAN (STIHMA) KISARAN ditentukan oleh tersedianya sarana pendukung yang memadai.

Untuk melaksanakan semua program SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MUHAMMADIYAH ASAHAN (STIHMA) KISARAN perlu ditentukan strategi pengembangan yang didasarkan pada misi yang diemban dalam rangka memecahkan isu utama yaitu :

1. Melaksanakan Tri Dharna Perguruan Tinggi secara terpadu antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
2. Pelaksanaan Tri Dharna Perguruan Tinggi berpedoman pada empat tema pokok yaitu peningkatan kualitas pendidikan, relevansi pendidikan dengan tuntutan lapangan kerja, pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, dan efisiensi pendidikan.

3. Peningkatan kualitas akademik melalui pendidikan S1 dan peningkatan kualitas tenaga administratif melalui pelatihan-pelatihan serta memberikan kesempatan mengikuti pasca sarjana yang diambil sesuai dengan bidang pekerjaan.
4. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan tugas akademik dan administrasi.
5. Peningkatan suasana kerja yang terkoordinasi antara semua fakultas, bagian dan unit baik secara horizontal maupun vertikal sehingga dapat membina suasana akademik yang tertib dan aman dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.
6. Peningkatan kualitas dan relevansi antara jenis pekerjaan dan kemampuan yang dihasilkan oleh SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MUHAMMADIYAH ASAHAN (STIHMA) KISARAN dengan kebutuhan lapangan pekerjaan.

Pengembangan STIHMA dikelompokkan atas tiga tahap yaitu pengembangan jangka panjang, menengah, pendek. Pengembangan jangka panjang meliputi pengembangan program dan kegiatan untuk mencakup tujuan dan misi SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MUHAMMADIYAH ASAHAN (STIHMA) KISARAN dalam kurun waktu empat tahun. Berdasarkan analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MUHAMMADIYAH ASAHAN (STIHMA) KISARAN merumuskan tujuh isu utama :

1. Peningkatan mutu sumber daya;
2. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar;
3. Penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
4. Peningkatan sarana, prasarana penunjang dan pemeliharaan;
5. Peningkatan manajemen dan informasi;
6. Peningkatan kerjasama antar SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MUHAMMADIYAH ASAHAN (STIHMA) KISARAN dengan pihak lembaga kerja dan perguruan tinggi lain;
7. Perluasan mandat. Semua isu utama ini merupakan tumpuan kegiatan yang dilaksanakan sivitas akademika SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MUHAMMADIYAH ASAHAN (STIHMA) KISARAN selama empat tahun (2018-2022).

Masing-masing isu diturunkan atau dijabarkan menjadi beberapa program utama yang disesuaikan dengan program utama pada Struktur Program KPPT-JP tahun 2018-2022.



Adapun isu utama dan program utama SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MUHAMMADIYAH ASAHAN (STIHMA) KISARAN tahun 2018-2022 berikut ini :

1. Peningkatan kualitas kinerja perguruan tinggi dalam menghasilkan yang laik secara tepat waktu.
2. Pemenuhan syarat standar untuk menyelenggarakan program pendidikan S1.
3. Peningkatan daya tampung melalui perluasan kapasitas program S1 yang ada dan pembukaan program studi/jurusan/fakultas perguruan tinggi yang baru.
4. Peningkatan sumber daya pendidikan untuk memasok kebutuhan sumber daya manusia setempat.

## **6.2. Strategi**

Mengacu pada RIP STIH Muhammadiyah Asahan 2018-2022 prioritas pengembangan Pembangunan Fisik Kampus adalah:

1. Menata penggunaan lahan untuk pembangunan kampus dalam rangka memenuhi standar layanan akademik yang efektif dan efisien guna mendukung program peningkatan kontribusi STIH Muhammadiyah Asahan terhadap APK PT,
2. Pembangunan fasilitas pendukung kreativitas dan kesejahteraan mahasiswa,
3. Pengembangan dan Pembangunan fasilitas layanan manajemen yang memadai guna mendukung peningkatan kinerja yang berbasis out put kegiatan,

Adapun rencana prioritas pengembangan fisik yang akan diadakan secara bertahap untuk jangka waktu 4 (empat) tahun ke depan adalah sebagai berikut.

1. Pembangunan Gedung Rektorat;
2. Pembangunan Ruang Kelas Perkuliahan (RKP) yang meliputi Fakultas Hukum, Ekonomi, Ilmu Pendidikan dan Farmasi;
3. Pembangunan Gedung Perpustakaan dan Gedung Pusdiklat;
4. Pembangunan Gedung Serbaguna Olahraga dan Lapangan Olahraga;
5. Pembangunan Gedung Poliklinik;
6. Pembangunan Gedung Laboratorium Komunitas dan Klinik, dan Bahan Alam;
7. Pembangunan Sarana Ibadah Gedung Mesjid;
8. Pembangunan Gedung Auditorium;



9. Pembangunan Ruang Kantor Dekanat dan Halaman Parkir;
10. Pembangunan Gedung Workshop;
11. Pembangunan Ruang Kantor Biro Fakultas meliputi Fakultas Hukum, Ekonomi, Ilmu Pendidikan dan Farmasi;
12. Pembangunan Ruang Kantor Biro Fakultas meliputi Kantor LP3M dan BAK;

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Renstra STIHMA merupakan peta utama perjalanan pada tahun 2018-2022, sehingga RENSTRA ini diharapkan dapat menjadi acuan semua anggota Civitas Akademika STIHMA dalam menjalankan tugas Catur Dharma Perguruan Tinggi: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian masyarakat serta Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Usaha dan partisipasi civitas akademika telah diikutsertakan dalam usaha menyusun Renstra ini. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan untuk terdapatnya kekurangan didalamnya. Kerjasama dan partisipasi aktif dari seluruh komponen dalam melaksanakan Renstra ini diharapkan mampu membawa STIHMA mencapai sasaran yang ditetapkan.

